

- PERDAGANGAN INTERNASIONAL
- Standart Kompetensi: Memahami perekonomian terbuka
- Kompetensi Dasar:
 - Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor pendorong perdagangan internasional.
 - Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca perdagangan.
 - Menjelaskan konsep tariff, kuota, larangan impor, larangan ekspor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping
 - Menjelaskan pengertian devisa, fungsi devisa, sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaan devisa.

● PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pengertian : Kegiatan transaksi barang dan jasa antar negara dgn tujuan mencari keuntungan.

Sebab-sebab:

1. Perbedaan sumber daya alam
2. Perbedaan teknologi
3. Perbedaan selera
4. Penghematan biaya produksi

Manfaatnya:

5. Memperoleh devisa
6. Memperluas kesempatan kerja
7. Menstabilkan harga-harga
8. Meningkatkan kualitas konsumsi
9. Mempercepat alih teknologi

- Jenis-jenis perdagangan Internasional

1. Billateral : Perdagangan Internasional antar 2 negara

contoh: Indonesia dengan Malaysia

2. Regional: Perdagangan Internasional antar beberapa negara dalam satu kawasan

contoh: Indonesia,Singapua,Brunai,Filippina dll.

3. Antar Regional: Perdagangan Internasional antar kawasan

contoh : ASEAN dgn MEE

4. Multilateral: Perdagangan yg dilakukan oleh banyak negara

contoh : Indonesia, Malaysia, Mexico,Jepang, As. Nigeria dll

- Teori Perdagangan Internasional

1. Teori keunggulan Mutlak(absolute advantage)
oleh Adam Smith : jika suatu negara mampu memproduksi lebih banyak dibanding dengan negara lain dgn sumber daya yg sama

Contoh:

Negara	Jenis	Barang	Dasar nilai tukar dlm negeri
	Kursi rotan	Kalkulator	
Indonesia	40	8	1 kalkulator= 5 kursi
Jepang	20	20	1 kalkulator= 1 kursi

- Jika Indonesia mengkhususkan diri di bidang rotan maka:
Dasar nilai tukar di luar negeri 1 kursi rotan = 1 kalkulator
Dasar nilai tukar di dlm negeri 1 kursi rotan = 1/5 kalkulator
Maka keuntungan menjual 1 kursi rotan di luar negeri adalah $4/5$ kalkulator.
Keuntungan menjual 40 kursi rotan di luar negeri = $40 \times 4/5 = 32$ kalkulator
Jika Jepang mengkhususkan diri di bidang kalkulator maka:
Dasar nilai tukar di luar negeri 1 kalkulator = 5 kursi rotan
Dasar nilai tukar di dlm negeri 1 kalkulator = 1 kursi rotan.
Jadi keuntungan menjual 1 kalkulator di luar negeri = 4 kursi rotan
Keuntungan menjual 20 kalkulator di luar negeri = $20 \times 4 = 80$ kursi.
2. Keuntungan komparatif (komparative advantage) oleh David Ricardo :jika suatu negara unggul untuk kedua jenis barang dan negara lain lemah untuk ke dua jenis barang tersebut.
Jika kedua negara tersebut melakukan pertukaran maka kedua negara akan memperoleh keuntungan.

- Contoh:

Negara	Hasil	Produksi	Dasar nilai tukar dlm negeri
	Woll	Kain Katun	
Indonesia	5	10	1m woll = 2m katun
Australia	15	12	1m woll=0,8m katun
Jumlah	20	22	

bidar

● Dasar
1,25

● Dasar

0,5 m woll

● Jadi keuntungan menjual 1 m katun di luar negeri = 0,75 m woll

● Jadi keuntungan menjual 10 m katun di Australia adalah $10 \times 0,75\text{m woll} = 7,5 \text{ m woll}$

Komoditi Ekspor :

1. Hasil pertanian: Teh, karet, kopi
2. Hasil Laut: Udang, ikan, kerang
3. Hasil hutan : Rotan, kayu
4. Hasil industri: Tekstil, alat listrik, semen, pupuk
5. Hasil tambang di luar migas: timah, batu bara, nikel, tembaga

Barang Impor:

1. Barang konsumsi : susu, makanan, minuman, buah-buahan
2. Bahan baku: bahan kimia, bahan bangunan
3. Barang modal: mesin-mesin, alat telekomunikasi, alat angkutan



Alat pembayaran Internasional:

1. Valuta asing : sejumlah valuta asing yang dapat digunakan/ diterima oleh dunia internasional dlm pembayaran internasional.
2. Emas : mempunyai sifat convertible (diterima semua negara) dapat digunakan dlm pembayaran internasional dlm bentuk batangan.
3. Barang: dalam perdagangan Internasional juga dapat menggunakan barang sebagai alat pembayaran,tentu nilai barang tersebut sudah diukur dengan uang.



Cara pembayar Internasional:

1. Tunai (cash payment): importir langsung membayar tunai barang yang diimpor
2. Transfer telegrafis (cable order) : merupakan cek yang dikirimkan melalui telegram atau radiogram atau pesawat telpon, yang dilaksanakan oleh sebuah bank didalam negeri kepada relasinya diluar negeri melalui transfer rekening deposito.
3. Bill of Exchange (Wesel) : merupakan surat perintah kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada seseorang.
4. Traveller Cheque(TC) : cek untuk berpergian yang biasanya dibawa oleh turis yang dapat dicairkan pada bank-bank perwakilan dari bank yang mengeluarkan TC tersebut.
5. Letter of credit(L/C): surat perintah (wesel) yg ditujukan kepada bank yg telah menandatangani

Kebijakan perdagangan Internasional:

1. Kebijakan dlm bidang Ekspor:

- a. Diskriminasi harga : suatu tindakan yg menjual barang dgn jumlah dan kualitas yg sama dgn harga yg berbeda di negara yg berbeda.
- b. Pemberian premi(subsidi): memberikan bantuan pada perusahaan yg menghasilkan barang-barang ekspor agar barang ekspor mempunyai daya saing di luar negeri.
- c. Dumping: politik perdagangan dgn cara menjual barang lebih murah di luar negeri dr pd di dlm negeri sendiri.
- d. Larangan ekspor: kebijakan pemerintah dgn cara melarang mengekspor barang tertentu supaya cukup untuk konsumsi dlm negeri.
- e. Politik perdagangan bebas: kebijakan masing-masing pemerintah utk memberi kebebasan dlm mengekspor barang.

2. Di bidang impor

- a. Kuota: kebijakan pemerintah utk menentukan jumlah barang yg dpt diimpor.
- b. Tarif: kebijakan pemerintah dgn cara meningkatkan tarif bea masuk terhadap barang yg akan di impor.
- c. Subsidi: kebijakan pemerintah dgn cara memberikan bantuan pada produsen dlm negeri supaya mampu bersaing dgn barang impor.
- d. Larangan impor: kebijakan pemerintah dgn cara melarang barang masuk ke dlm negeri jika barang tsb sudah mampu dihasilkan di dlm negeri dlm jumlah yg cukup.

Kerjasama Ekonomi Internasional:

Tujuannya:

- a. 1. Membebaskan bangsa-bangsa di dunia dari kemiskinan dan kelaparan
- 2. Membebaskan bangsa-bangsa dari keterbelakangan di bidang ekonomi
- 3. Memajukan perdagangan
- 4. Mempercepat pertumbuhan ekonomi
- 5. Meningkatkan kestabilan dalam bidang ekonomi,
- politik, sosial, budaya dan pertahanan keamanan
- 6. Memelihara ketertiban dan perdamaian dunia
- 7. Meningkatkan dan mempererat tali persahabatan antar bangsa di dunia

Badan-badan kerjasama ekonomi Internasional

1. Association of South East Asian Nations (ASEAN)

ASEAN adalah perhimpunan bangsa-bangsa yang berada di kawasan Asia

Tenggara, didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok Thailand. Asean terdiri dari negara Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, Singapura, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam, Tujuannya menyelenggarakan kerjasama dibidang ekonomi, sosial dan kebudayaan antara sesama anggota ASEAN

2. Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE)

Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) atau European Economic Community (EEC) didirikan pada tahun 1957 berdasarkan perjanjian antarnegara Eropa Barat di Roma Italia. Tujuannya adalah menyusun dan melaksanakan politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas di Eropa. Selain itu, MEE juga mengadakan kerja sama dibidang perdagangan dengan negara-negara Asean termasuk Indonesia. Saat ini MEE sudah meningkatkan derajat kerjasamanya menjadi Uni Eropa (European Union)

- **Asian Pacific Economic Corporation (APEC)**

APEC merupakan organisasi kerjasama regional di kawasan Asia-Pasifik yang beranggotakan 18 negara. Didirikan pada tahun 1989. Tujuannya melakukan liberalisasi perdagangan dan investasi, serta meningkatkan peranfaatan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia-Pasifik.

- **International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) atau World Bank**

World Bank adalah badan internasional yang bergerak dalam bidang perbankan untuk pembangunan dan kemajuan negara-negara berkembang. Didirikan pada tanggal 17 Desember 1945 bertujuan memberikan bantuan, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek kepada negara-negara yang sedang membangun

● **Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC)**

OPEC merupakan organisasi negara-negara pengekspor minyak, didirikan pada bulan september 1960. Tujuannya menghindarkan persaingan diantara negara pengekspor minyak bumi, mengatur pemasaran minyak bumi dan menetapkan harga yang seragam dan mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi.

● Anggota OPEC antara lain:

- Aljazair Libya Uni Emirat Arab
- Indonesia Nigeria Venezuela
- Iran Qatar
- Kuwait Arab Saudi

● **International Monetary Fund (IMF)**

IMF adalah organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional. Didirikan pada tanggal 27 September 1945 dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan di berbagai dunia dan mendorong kerjasama internasional di bidang ekonomi keuangan.

- Tujuannya:
 - Membantu negara utk mengatasi ketidak seimbangan dlm neraca pembayaran.
 - Membantu negara anggota utk mengatasi pembayaran luar negeri.
 - Mengusahakan kestabilan kurs wesel
 - Menjadi pusat permanen pertemuan dan perundingan utk mencapai kerja sama internasional di bidang keuangan.

- **United Nations Development Program (UNDP)**

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan pada program pembangunan di negara-negara berkembang. Tujuannya adalah memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, seperti survei pembuatan dan pembangunan jalan di Indonesia

- **Consultative Group for Indonesia (CGI)**

CGI dibentuk oleh Bank Dunia atas permintaan pemerintah Indonesia dan lembaga-lembaga internasional yang sebagian besar merupakan mantan anggota Inter Gouvermental Group on Indonesia (IGGI). Tujuannya adalah memberi bantuan kredit lunak untuk pembangunan kepada Indonesia.

● **World Trade Organization (WTO)**

Lembaga ini merupakan perkembangan dari GATT (General Agreement Tariff on Trade) yang berdiri sejak 1947. WTO didirikan untuk mengatur arus perdagangan dan menghindari adanya negara-negara yang merasa dirugikan dari perdagangan tersebut. Seperti adanya penerapan politik dumping.

North America Free Trade Area (NAFTA) yaitu kawasan perdagangan bebas Amerika Utara.

Anggotanya : Kanada, AS dan Mexico

Dibentuk pd tgl 12 Agustus 1992 dan baru mulai aktif thn 1994.

Tujuannya:

1. Mengusahakan standarisasi barang-barang yg dipedagangkan
2. Meningkatkan kegiatan ekonomi para anggota
3. Mengusahakan perlindungan bagi konsumen
4. Mengatur impor dan produksi sesama anggota.

- Asean Free Trade Area (AFTA) yaitu kawasan perdagagang bebas Negara ASEAN.
- Dibentuk tgl 27 Januari 1992 yg beranggotakan negara anggota ASEAN.
- Dgn forum AFTA diharapakan ada keseragaman tindakan melalui musyawarah.
- Tujuan AFTA:
 1. Meningkatkan perdagangan di kawasan ASEAN
 2. Meningkatkan jumlah ekspors negara anggota ASEAN

- **International Labour Organization (ILO)**

ILO adalah organisasi internasional yang bergerak dalam bidang perburuhan, didirikan pada tanggal 11 April 1991. Tujuannya adalah mencapai perdamaian abadi dengan terciptanya keadilan sosial, meningkatkan perbaikan nasib kaum buruh dan keluarganya dan menciptakan stabilisasi dibidang ekonomi dan sosial.

● **Food and Agricultural Organization (FAO)**

FAO adalah organisasi dunia yang melakukan kegiatan serta mengusahakan bahan makanan dan hasil-hasil pertanian. Didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945. Tujuannya adalah memajukan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan makanan di seluruh dunia, dan meningkatkan dan memajukan hasil pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, irigasi dll

- Devisa: alat bayar luar negeri atau sejumlah mata uang asing yg dimiliki pemerintah atau swasta.
- Fungsi devisa:
 - sebagai alat pembayaran luar negeri
 - sebagai jaminan utang
 - sebagai jaminan impor
 - alat ukur negara dlm melakukan transaksi internasional.

Sumber-sumber devisa:

- Penerimaan dari hasil minyak dan gas bumi
- Pinjaman luar negeri
- Jasa pengangkutan ke luar negeri
- Penerimaan bunga obligasi asing
- Pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri
- Selisih ekspor dan impor

- Cadangan devisa dapat dibedakan atas:
 - a. Cadangan devisa resmi (official foreign exchange reserve) yaitu cadangan devisa yg merupakan milik negara yg dikelola oleh BI.
 - b. Cadangan devisa nasional(country foreign exchange reserve) yaitu seluruh devisa yg dimiliki perseorangan , badan usaha perbankan yg secara moneter merupakan kekayaan nasional.

Sistem devisa yg pernah dilakukan di Indonesia:

- c. Sistem devisa kontrol dimana setiap perolehan devisa hrs diserahkan pada negara (UU no 32 thn 1964)
- d. Sistem devisa semi kontrol dimana devisa hasil ekspor hrs diserahkan pd BI sedangkan devisa umum bebas dipergunakan (Perpu no 64 thn 1970).
- e. Sistem devisa bebas dimana setiap orang bebas mempoleh dan menggunakan devisa (PP no 1 thn 1982).
- f. Penegasan sistem devisa bebas dimana ditegakan bahwa setiap penduduk bebas memiliki dan menggunakan devisa (UU no 24/1999)

- Sistim nilai tukar:

1. Sistim nilai tukar tetap dimana BI menetapkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (1971-1983)
2. Sistim nilai tukar mengambang terkendali secara ketat dimana bank Indonesia mengambangkan (kekuatan permintaan dan penawaran) tetapi mengintervensi dgn ketat(April 1983 - Sep 1986)
3. Sistim nilai tukar mengambang fleksibel(Sep 1986 - 1997) dimana pemerintah masih mengintervensi pada saat-saat tertentu.
4. Sistim nilai tukar mengambang bebas(1997 - sekarang) dimana nilai tukar dibiarkan mengambang bebas bergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran.

- Nilai tukar suatu valuta berdasarkan kurs yg berlaku.
- Kurs: perbandingan nilai mata uang dlm negeri terhadap mata uang asing.
- Kurs jual: kurs yg digunakan pada saat bank menjual mata uang asing.
- Kurs jual selalu lebih tinggi dari kurs beli.

Contoh : Tuan Abas ingin bepergian ke luar negeri, dia memiliki uang sebesar Rp 21.150.000,- ingin di tukar pada USD dimana kurs yg berlaku pada saat itu:

Kurs jual US\$ 1 = Rp 9.416,-

Kurs beli US\$ 1 = Rp 9.300,-

Maka jumlah USD yg dapat dimiliki tuan Abas adalah:

Rp 21.150.000,- : Rp 9.416,- x US \$ 1 = US \$ 2.246

Kurs beli adalah kurs yg digunakan pd saat bank membeli mata uang asing.

Biasanya kusr beli lebih rendah dari kurs jual.

Contoh: Budi memiliki uang yen Jepang sebanyak JPY 1.000 uang tersebut ingin ditukar dgn uang rupiah, dimana kurs yg berlaku pd saat itu: kurs beli JPY 1 = Rp 8.300,-

kurs jual JPY 1 = Rp 8.500,-

maka jumlah uang rupiah yg dapat diperoleh Budi sebesar $1.000 \times \text{Rp } 8.300,- = \text{Rp } 8.300.000,-$

1. Masaco memiliki uang yen Jepang sebesar JPY 10.000 uang tersebut ingin ditukar dgn uang rupiah, dimana kurs yg berlaku pd saat itu: kurs beli JPY 1 = Rp 7.300,-
kurs jual JPY 1 = Rp 7.500,-
maka hitung jumlah uang rupiah yg dapat diperoleh Masaco ?
2. Seorang turis AS menukarkan USD 2.500 dgn rupiah dimana kurs yg berlaku pd saat itu : Beli USD 1 = Rp 9.500
jual USD = Rp 9.560,-
setelah 2 minggu di Indonesia dia ingin kembali pulang ke negaranya dan telah membelanjakan uangnya seberar Rp 18.000.000,- berapa dollar sisa uangnya?
3. Tuan Ismet ingin pergi ke AS membawa uang Rp 36.000.000,- Ingin ditukar dengan USD dimana kurs yang berlaku pada saat itu Beli USD 1 = Rp 8.500,- Jual USD 1 = Rp 8.600. Hitung jumlah dollar yang dapat dimiliki tuan Ismet.

Terimakasih